

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENYAJIKAN DATA DALAM BENTUK DIAGRAM BATANG MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* PADA PESERTA DIDIK KELAS IV

Mala Yuliana¹, Siti Khuluqul Khasanah², Feylosofia Putri Agry³

^{1,2} Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Sekaran, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
malayuliana76@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar penyajian data peserta didik. Penyebab dari masalah tersebut adalah proses pembelajaran masih didominasi oleh guru. Belum digunakannya model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar penyajian data menggunakan model PjBL di kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Prosedur penelitian yang digunakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang, yang berjumlah 25 peserta didik. Data penelitian ini berupa hasil observasi dan Lembar Kerja Project (LKP). Dengan penilaian pada langkah-langkah pembelajaran menggunakan model PjBL. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model PjBL yaitu pada siklus I memperoleh persentase 36% meningkat pada siklus II menjadi 60% dan meningkat pada siklus III menjadi 92% dengan kualifikasi sangat baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model PjBL dapat meningkatkan hasil belajar penyajian data siswa.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Hasil Belajar, Penyajian Data, Penelitian Tindakan Kelas

Copyright (c) 2024 Mala Yuliana, Siti Khuluqul Khasanah, Feylosofia Putri Agry

✉ Corresponding author: Mala Yuliana

Email Address: malayuliana76@gmail.com (Sekaran, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia)

Received Mei 2024, Accepted Mei 2024, Published Mei 2024

PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika merupakan bidang studi yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Susanto (2015:183) yang menjelaskan bahwa “Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Bahkan matematika diajarkan di taman kanak-kanak secara informal”.

Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar merupakan dasar bagi penerapan konsep matematika pada jenjang selanjutnya. Matematika tersusun dari konsep yang memiliki hierarkis dan materinya saling terkait antara satu dan lainnya. Matematika merupakan ilmu yang tersusun dari konsep-konsep yang saling terikat dan materinya bersifat terstruktur dan saling berhubungan antar materi satu dengan materi lainnya.

Pembelajaran matematika kelas tinggi pada kurikulum 2013 diharapkan menggunakan model pembelajaran, salah satunya model PjBL. Hal ini dapat dilihat pada buku peserta didik, setiap akhir pembelajaran atau materi ajar peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas proyek. Materi ajar kelas 4 semester 1 yaitu pecahan, konsep faktor dan kelipatan bilangan, pengukuran panjang dan berat, keliling dan luas bangun datar, statistika, dan pengukuran sudut. Pada buku guru matematika kelas 4, beberapa materi dianjurkan untuk menggunakan model PjBL dalam pembelajaran salah satunya materi statistika penyajian data. Berdasarkan Kurikulum 2013 salah satu materi pada pembelajaran matematika yang diajarkan di kelas IV semester II bagian penyajian data yaitu yang terdapat pada Kompetensi Dasar menjelaskan data diri peserta didik dan lingkungannya yang disajikan dalam bentuk diagram batang dan mengumpulkan data diri peserta didik dan lingkungannya dan menyajikan dalam bentuk diagram batang . Materi ini menuntut kemampuan berpikir dan pemahaman siswa agar siswa dapat mengumpulkan dan menyajikan data-data yang diperolehnya kedalam bentuk diagram batang.

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pembelajaran penyajian data amat sangat penting untuk dipelajari, karena penyajian data mempermudah menemukan informasi dari suatu data yang ada. Data yang sudah dikumpulkan harus disusun dan disajikan secara baik mudah dibaca, dan mudah dipahami oleh pembaca (Tracy 2017:122).

Hasil observasi lapangan menunjukkan, bahwa peserta didik kelas IVB mengalami kendala dimana rendahnya hasil belajar penyajian data peserta didik. Penyebab dari masalah tersebut adalah proses pembelajaran masih didominasi oleh guru. Belum digunakannya model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas, kelas IVB SD Negeri Karanganyar Gunung 02 diperlukannya suatu tindakan untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika adalah model PjBL. Menurut Emzir (2017:114) “*Innovative models of schooling such as those described as project-based or design-based learning*”. Artinya model inovatif yang dapat diterapkan di sekolah yaitu model pembelajaran berbasis proyek atau desain.

Model pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Rusman 2015 :132). Hal senada juga dikemukakan oleh Soekamto (dalam Trianto, 2014:24) model pembelajaran adalah “kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Model PjBL adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek yang memuat tugas- tugas yang kompleks yang mana hasil akhir dari kerja proyek merupakan suatu produk baik laporan tertulis atau

lisan, presentasi atau rekomendasi (Nadea, 2016:41). Pendapat lain dikemukakan oleh Moeslichatoen (dalam Hosnan 2014:320) Model pembelajaran PjBL adalah “suatu model pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar dengan menghadapi persoalan sehari-hari kepada anak yang harus dipecahkan secara berkelompok”.

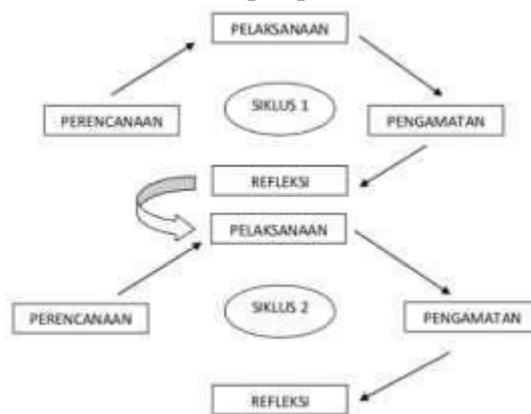
Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh Andita pada tahun 2018 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model PjBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan nilai daya serap masing-masing siklus sebesar 72% dan 92%. Berdasarkan penelitian relevan yang telah dilaksanakan diatas secara keseluruhan proses pembelajaran berhasil dengan baik.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Menyajikan Data Dalam Bentuk Diagram Batang Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Peserta Didik Kelas IVB SD Negeri Karanganyar Gunung 02”

METODE

Jenis metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kuantitatif. Menurut (Setyawan & Purwanto, 2019) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang menggambarkan data, peristiwa, dan kondisi lapangan. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang. Pada subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVB yang berjumlah 25 peserta didik yang terdiri dari 11 laki-laki dan 14 perempuan. Peneliti menggunakan tes untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan untuk mengetahui perubahan hasil belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan proses pembelajaran. Berikut ini adalah diagram alir penelitian tindakan kelas (Arikunto et al., 2015)

Gambar 1 Tahapan pelaksanaan PTK



Pada perencanaan dimulai dengan kegiatan yang dilaksanakan peneliti antara lain mendeteksi permasalahan yang ditemui di Kelas IVB SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang tahun ajaran 2023/2024, kemudian mengidentifikasi penelitian yang perlu dilaksanakan bertujuan sebagai bahan untuk memperbaikinya dengan merumuskan masalah yang ada. Tidak hanya itu, pada tahapan awal yang dikenal dengan perencanaan, peneliti juga membangun rencana tindakan dengan membuat modul pengajaran dengan menyesuaikan model pembelajaran yang akan dilakukan, dan membuat bahan ajar, membuat lembar kerja project (LKP), mengembangkan soal penilaian dan menyusun alat penilaian.

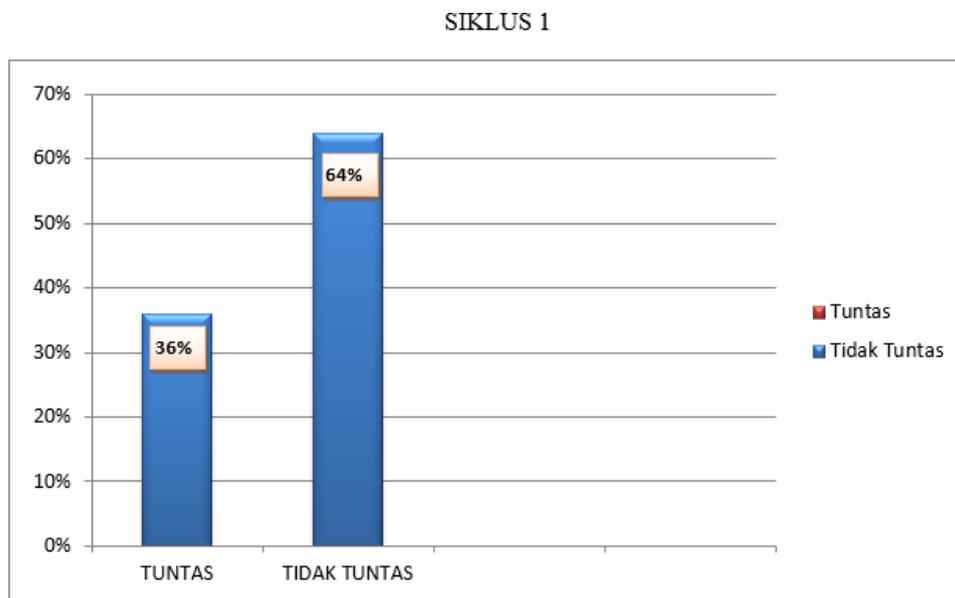
Pada tahapan selanjutnya yaitu pelaksanaan. Peneliti melakukan atau melaksanakan konten desain terapkan sesuai dengan persiapan pada tahap perencanaan. Setelah itu langkah selanjutnya adalah

mengamati. Pelaksanaan langkah ini bersamaan dengan melakukan tindakan. Pada tahap ini peneliti mengamati seluruh aspek yang diperlukan untuk melakukan tindakan, diantaranya mengamati kegiatan yang dilaksanakan siswa selama melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Kemudian tahap ketiga adalah tahap berikutnya yaitu merefleksikan. Tahapan ini peneliti melaksanakan evaluasi terkait pelaksanaan sebelumnya dengan tujuan untuk memperbaiki kegiatan untuk pelaksanaan siklus berikutnya.

Tingkat pencapaian dapat dilihat dari persentase hasil belajar matematika peserta didik yang memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KTTP) yaitu ≥ 68 . Jika indikator berhasil dicapai maka akan dilakukan tindakan siklus dapat dianggap berhasil. Tidak hanya itu, apabila sudah selesai pada siklus dan ketuntasan belajar siswa masih belum tercapai, jadi pada siklus selanjutnya perlu dilakukan tahapan yang tidak berubah namun diperbaiki dalam menyiapkan perangkat pembelajaran seperti modul ajar, LKPD, power point, soal evaluasi dan media pembelajaran sehingga tujuan pencapaian peserta didik tercapai indeks keberhasilan hasil belajar siswa sudah sesuai dengan tahapan penelitian tindakan kelas.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian Tindakan Kelas di kelas IVB SDN Karanganyar Gunung 02 di laksanakan di Semester II tahun pelajaran 2023/2024 mulai tanggal 14 Februari 2024 sampai 24 April 2024 dengan 3 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dengan waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Peserta didik akan melaksanakan tes disetiap siklus yang hasilnya akan digunakan untuk analisis keberhasilan peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi penyajian data.

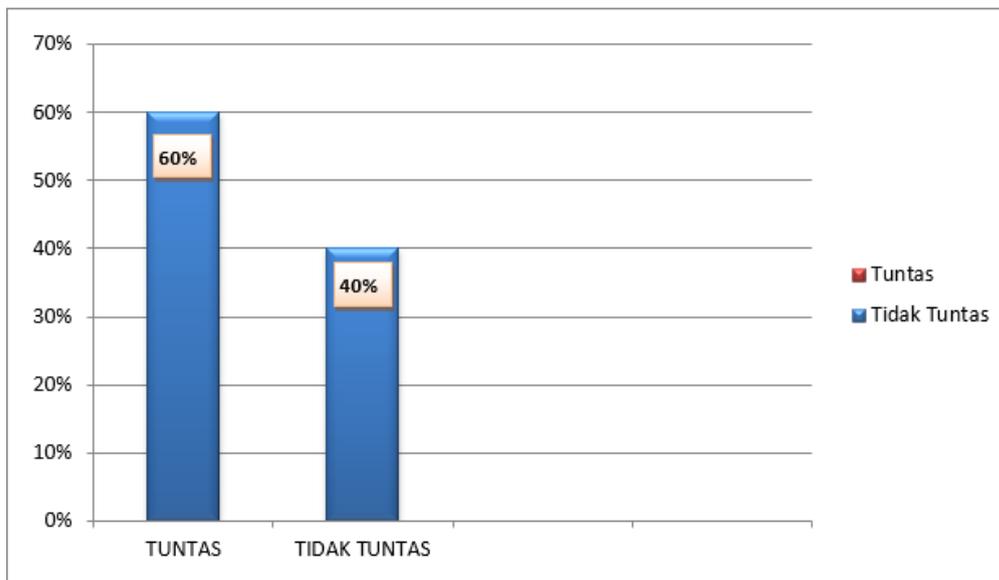


Tabel diatas menunjukkan jika 16 siswa yang masih mendapatkan nilai dibawah KTTP dapat diperoleh persentase sebesar 64% dan hanya 9 siswa yang sudah mendapatkan nilai diatas KTTP dengan sebesar 36%. Pada tahapan siklus 1 peserta didik belum terlihat menguasai materi yang disampaikan oleh peneliti karena peneliti hanya menggunakan LKPD.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan setelah melaksanakan siklus 1 dengan tujuan sebagai data untuk mengetahui sejauh mana siswa sudah paham terkait materi yang disampaikan oleh peneliti. Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 6 Maret 2024 yang terdiri dari 4 tahapan diantaranya perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan yang terakhir adalah refleksi. Perencanaan dilaksanakan melalui menentukan materi pokok berupa penyajian data berupa tabel dan peserta didik membuat diagram batang sesuai tabel yang sudah disiapkan oleh peneliti. Peneliti juga memanfaatkan power point sebagai media pembelajaran dan papan diagram batang. Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai rancangan modul yang sudah dibuatnya. Kemudian peneliti melakukan observasi terhadap hasil belajar peserta didik.

SIKLUS 2

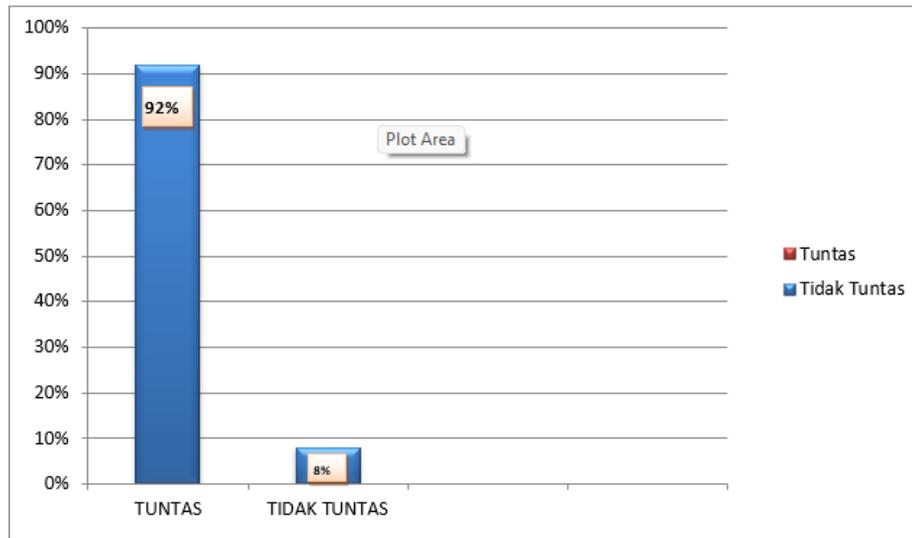


Tabel diatas menunjukkan keberhasilan peserta didik pada saat melaksanakan siklus II dan diperoleh keberhasilan mencapai 60%. Sedangkan persentase siswa yang belum mencapai keberhasilan mencapai 40%.

Siklus III

Siklus III merupakan perbaikan dari siklus I dan siklus II. Siklus III dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Maret 2024. Seperti terlihat pada tabel di bawah ini, penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan media papan diagram batang dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan pada kegiatan Siklus III. Melaksanakan siklus III melalui empat tahap penelitian tindakan kelas. Pada tahap atau perencanaan pertama, peneliti melakukan persiapan kembali seperti yang dilakukan pada siklus II namun menggunakan power point, LKPD, media papan diagram dan quizizz.

SIKLUS 3



Tabel diatas menunjukkan keberhasilan peserta didik pada saat melaksanakan siklus III dan diperoleh keberhasilan mencapai 92%. Sedangkan persentase peserta didik yang belum mencapai keberhasilan mencapai 8%. Terdapat kesimpulan pada pelaksanaan siklus 3 yakni terlihat sudah banyak peserta didik yang tuntas dan mendapatkan nilai diatas KTTP. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa peserta didik kelas IV dalam pembelajaran matematika dengan materi diagram batang melalui model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) mengalami peningkatan hasil belajar.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model PjBL mampu meningkatkan hasil belajar matematika, hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar pada siklus I memperoleh presentase keberhasilan sebanyak 36% , sedangkan pada siklus II memperoleh presentase 60% dan pada siklus III memperoleh presentase 92%. Artinya terjadi peningkatan perolehan nilai siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III. Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* (PjBL) sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

REFERENSI

- Arikunto, Suhardjono, & Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Basrowi, (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bogdan, Taylor. (2015). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Emzir. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Maudi,Nadea.2016. Implementasi Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, Vol.1, No.1, p-ISSN: 2477-5967 e-ISSN: 2477-8443,diakses tanggal 10 Januari 2019.

- Nadea. (2016). Implementasi Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, Vol.1, No.1, p- ISSN: 2477-5967 e-ISSN: 2477-8443, diakses tanggal 10 Januari 2019.
- Rochiati. (2017). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2015). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Setyawan, R. I., & Purwanto, A. (2019). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Dikdas Bantara*, 2(2).
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Susanto, Ahmad. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*.
- Tracy. (2017). Teaching Mathematics in a Project-Based Learning Context: *Initial Teacher Knowledge and Perceived Needs*. *Mathematics Education Research Group of Australasia*, diakses tanggal 10 Januari 2019
- Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Konstektual*. Jakarta: Prenada Media Group
- Uno, Hamzah B, dkk. (2019). *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara